

## ABSTRAK

### ***Siti Nurlatipah : Proses Penerimaan Diri Penderita Talasemia Mayor***

Peneliti melakukan riset pada seorang penderita talasemia mayor yang telah melakukan operasi pengangkatan limpa atau *splenektomi*. Dengan kondisi keterbatasannya subjek bisa bangkit dari keterpurukkan dan bisa percaya diri tampil di depan umum dan memiliki pandangan positif terhadap masa depan. Subjek juga bisa mengajak teman-teman sesama penderita talasemia (thaler) untuk bisa percaya diri. Subjek adalah serang aktifis talasemia. Subjek tetap bekerja dan berkarya untuk membuktikan bahwa seorang penderita talasemia bukan orang yang lemah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses dari penerimaan diri dan faktor-faktor yang berperan dalam penerimaan diri pada penderita talasemia mayor.

Menurut Ryff (dalam urim, 2007) penerimaan diri adalah memiliki pandangan yang positif tentang diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruknya yang ada pada dirinya, dan memandang positif terhadap kehidupan yang dijalaninya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus intrinsik, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa proses penerimaan diri subjek melalui tahapan *denial*, *anger*, *bargaining*, *Depression*, dan tahap *acceptance*. Faktor-faktor penerimaan diri subjek adalah pemahaman diri, harapan-harapan yang realistis, bebas dari hambatan lingkungan dan sikap lingkungan subjek, dan frekuensi keberhasilan subjek.

***Kata Kunci : Penerimaan Diri, Talasemia***